## PERAN KELOMPOK TANI BAYANG BUNGO INDAH DALAM INOVASI DAGING BUAH PALA (MYRISTICA FRAGRANS) DI NAGARI KAPUJAN KECAMATAN BAYANG 2006–2019

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

## OLEH FATUR RAHMAN 1810712054



JURUSAN ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS PADANG 2025

## **ABSTRAK**

Kelompok Tani Bayang Bungo Indah memiliki peran penting dalam meningkatkan inovasi pertanian, termasuk dalam budidaya dan pengolahan pala. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Kelompok Tani Bayang Bungo Indah dalam inovasi pala dari perspektif sejarah sosial ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi sejarah sosial ekonomi, yang mencakup empat tahapan penulisan sejarah, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, serta telaah arsip dan sumber historis terkait perkembangan kelompok tani dan industri pala di daerah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Bayang Bungo Indah telah berperan dalam perubahan sosial ekonomi masyarakat setempat melalui penyebaran informasi dan teknologi pertanian. Inovasi yang diterapkan mencakup penggunaan teknik budidaya yang lebih efisien, pengolahan hasil panen menjadi produk turunan seperti sari sirup pala dan selai pala, serta pengembangan jaringan pemasaran yang lebih luas. Dari perspektif sejarah sosial ekonomi, kelompok tani ini menjadi bagian dari dinamika perubahan agraris dan ekonomi lokal yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan interaksi pasar.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi Kelompok Tani Bayang Bungo Indah, seperti keterbatasan modal, akses pasar yang masih terbatas, dan kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga penelitian, dan sektor swasta untuk meningkatkan kapasitas Kelompok Tani Bayang Bungo Indah dalam mengembangkan inovasi pala secara berkelanjutan dalam konteks sejarah sosial ekonomi.

